

DAFTAR ISI

Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Prasyarat Gelar	iii
Pernyataan	iv
Halaman Pengesahan Skripsi	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
Daftar Istilah dan Singkatan	xv
Abstrak	xvii
Abstract	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.5 Tinjauan Pustaka	10
1.6 Kerangka Konsep	14
1.7 Metode Penelitian	21
1.8 Sistematika Penulisan	23
BAB II TRANSMIGRASI DI INDONESIA DAN REJANG LEBONG SEBAGAI DAERAH TUJUAN TRANSMIGRASI	25
2.1 Program Transmigrasi pada Masa Kolonial Belanda di Rejang Lebong	25
2.2 Program Transmigrasi di Indonesia pada Masa Orde Lama hingga Orde Baru	42

2.3	Rejang Lebong sebagai Daerah Tujuan Transmigrasi.....	61
2.3.1	Kondisi Geografis Rejang Lebong	61
2.3.2	Penduduk Asli Rejang Lebong	67
BAB III	PROGRAM TRANSMIGRASI DI KABUPATEN REJANG LEBONG TAHUN 1968-2000	72
3.1	Transmigrasi Umum	72
3.2	Transmigrasi Swakarsa	80
3.3	Transmigrasi Angkatan Darat	85
3.4	Kehidupan Transmigran di Kabupaten Rejang Lebong	92
3.4.1	Kehidupan Sosial Transmigran di Rejang Lebong	101
3.4.2	Kehidupan Ekonomi Transmigran di Rejang Lebong	108
3.4.3	Kehidupan Budaya Transmigran di Rejang Lebong	119
BAB IV	KESIMPULAN	127
	DAFTAR PUSTAKA	132
	LAMPIRAN.....	139

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 1961	43
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk Indonesia berdasarkan Sensus Penduduk Tahun 1980 dan 1990	46
Tabel 2.3	Jumlah Penduduk Rejang Lebong per Kecamatan Tahun 1981	65
Tabel 3.1	Realisasi Penempatan Transmigrasi Umum dan APPDT di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 1982-1997	77
Tabel 3.2	Realisasi Penempatan Transmigrasi Swakarsa di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 1990-1997	82
Tabel 3.3	Daerah asal Transmigran di Kabupaten Rejang Lebong.....	95
Tabel 3.4	Produksi Palawija per Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 1996	115
Tabel 3.5	Produksi Palawija di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 1996-2000	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Wilayah Kabupaten Rejang Lebong	63
-------------------	--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1a	Data Sensus Penduduk Tahun 1961	139
Lampiran 1b	Data Sensus Penduduk Tahun 1980	140
Lampiran 1c	Data Sensus Penduduk Tahun 1990	141
Lampiran 2a	Jumlah Penduduk Kabupaten Rejang Lebong Tahun 1981	142
Lampiran 3a	Jumlah Penduduk Transmigran di Bengkulu 1983-1995	143
Lampiran 3b	Jumlah Transmigran dan Lokasi Penempatan di Rejang Lebong Tahun 1982/1983-1984/1985	144
Lampiran 3c	Jenis Penempatan Transmigrasi di Rejang Lebong Tahun 1982/1983-1984/1985	145
Lampiran 3d	Daerah Asal Transmigran di Rejang Lebong Tahun 1982/1983-1984/1985	146
Lampiran 3e	Jumlah Transmigran dan Lokasi Penempatan di Rejang Lebong Tahun 1990/1991-1996/1997	147
Lampiran 3f	Jenis Penempatan Transmigrasi di Rejang Lebong Tahun 1990/1991-1996/1997	148
Lampiran 3g	Daerah Asal Transmigran di Rejang Lebong Tahun 1990/1991-1996/1997	149
Lampiran 3h	Jumlah Transmigran dan Lokasi Penempatan di Rejang Lebong Tahun 1993/1994-2000	150
Lampiran 3i	Jenis Penempatan Transmigrasi di Rejang Lebong Tahun 1993/1994-2000	152
Lampiran 3j	Data Transmigrasi Sub Dinas Sosial Budaya Provinsi Bengkulu	153
Lampiran 4a	Hasil Pertanian Palawija Kabupaten Rejang Lebong Tahun 1990-1994	154
Lampiran 4b	Hasil Pertanian Palawija per Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 1994	155
Lampiran 4c	Hasil Pertanian Palawija per Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 1996	156
Lampiran 4d	Hasil Pertanian Palawija di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 1996-2000	157

Lampiran 4e	Hasil Pertanian Palawija per Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2000	158
Lampiran 4f	Hasil Perkebunan Rakyat per Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 1994	159
Lampiran 4g	Hasil Perkebunan Rakyat per Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 1996	160
Lampiran 4h	Hasil Perkebunan Rakyat per Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2000	161
Lampiran 5a	Berita Yudha: Transmigrasi Angkatan Darat di Air Bening Curup	162
Lampiran 5b	Koran Antara: Proyek Transmigrasi Sosial di Blumai Padang Ulak Tanding	163
Lampiran 5c	Koran Antara: Pemda Rejang Lebong Sediakan 37.500 HA Tanah untuk Transmigran	164
Lampiran 6a	UU No. 3 Tahun 1972 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Transmigrasi	165
Lampiran 6b	PP No. 42 Tahun 1973 tentang Penyelenggaraan Transmigrasi	169

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

Afdeling	: Wilayah administratif setingkat kabupaten pada masa kolonial
<i>Ajai</i>	: Pemimpin suatu perkumpulan masyarakat
APPDT	: Alokasi Pemukiman Penduduk Daerah Transmigrasi
Bau	: Satuan luas lahan yang dipakai pada beberapa tempat di Indonesia, terutama di Jawa. 1 bau = 7.140 meter persegi.
GBHN	: Garis Besar Haluan Negara
<i>Gulden</i>	: Mata uang Belanda
Hankam	: Pertahanan dan Keamanan
KK	: Kepala Keluarga
Kanwil	: Kantor Wilayah
Kodam	: Komando Daerah Militer
Kodim	: Komando Distrik Militer
Kolonis	: Penduduk yang mengikuti program kolonisasi
<i>Kolonisatie</i> (Kolonisasi)	: Program pemindahan penduduk pada masa pemerintah Hindia Belanda dari pulau Jawa ke daerah kosong di luar pulau Jawa.
Kontrolur	: Jabatan di kawedanan pada masa kolonial
KUHP	: Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
Ladang	: Lahan pertanian kering
Marga	: Sekumpulan dusun yang agak luas atau semacam desa. Dalam arti lain, marga adalah kelompok kekerabatan yang eksogam dan unilinier, baik secara matrilineal maupun patrilineal.
Mdpl	: Meter di atas permukaan laut
Migran	: Orang yang melakukan migrasi
Migrasi	: Perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lainnya untuk menetap yang dilatarbelakangi oleh berbagai alasan.

Onderafdeling	: Wilayah administratif setingkat kawedanan pada masa kolonial
PELITA	: Pembangunan Lima Tahun
<i>Petulai</i>	: Kelompok masyarakat
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
Redistribusi lahan	: Pembagian lahan yang akan diberikan kepada transmigran
<i>Sekapur sirih</i>	: Adat penyambutan tamu oleh tuan rumah berupa secara sirih lengkap dengan lima <i>cupu</i> yang berisi sirih, pinang, gambir, kapur, dan tembakau. Biasanya dilakukan pada upacara adat.
Sistem <i>Bawon</i>	: Sistem upah yang diberikan kepada buruh tani yang ikut memanen, berupa sebagian dari hasil. Sistem ini biasa dipakai oleh Masyarakat Jawa sewaktu memanen padi.
<i>Survival</i>	: Kondisi tidak menentu yang dihadapi seseorang atau sekelompok orang pada suatu daerah asing/baru.
Tanaman Palawija	: Tanaman hasil panen kedua, selain padi seperti jagung, ubi, kacang-kacangan.
Transbangdep	: Transmigrasi Swakarsa Pengembangann Desa Potensial
TU	: Transmigrasi Umum
UPT	: Unit Permukiman Transmigrasi